

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah kegiatan proses pembelajaran agar siswa lebih aktif untuk mengembangkan potensi pada dirinya sebagai individu yang mempunyai akhlak mulia, kecerdasan, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh negara dan bangsanya. Oleh sebab itu, pendidikan di Indonesia sangat penting untuk diberikan kepada anak mulai dari jenjang pendidikan tingkat sekolah dasar sampai ke tingkat jenjang pendidikan perguruan tinggi (Napitupulu, 2022, hal. 335).

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang sangat penting untuk diajarkan untuk siswa mulai dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat perguruan tinggi, Karena matematika membekali siswa untuk memiliki pengetahuan secara aktif, kritis, kreatif, serta kemampuan bekerja sama (Rusdial Marta, 2019, hal. 48). Namun, setiap anak memiliki kemampuan akademik atau disebut kecerdasan yang berbeda-beda. Karena, sebagian anak memiliki kecerdasan dengan nilai yang tinggi dan ada dengan nilai yang rendah sehingga mempengaruhi prestasi anak disekolah. Hal ini menyebabkan anak yang mendapatkan kecerdasan dengan nilai yang rendah sering disebut sebagai anak yang bermasalah atau berkesulitan dalam belajar.

Kesulitan dalam belajar adalah kemampuan siswa kurangnya terhadap memahami bahasa dan perhitungan matematika. Karena salah satu kesulitan dalam belajar yang paling banyak dialami siswa adalah kesulitan dalam

belajar matematika beranggapan adalah pelajaran yang paling sulit dan rumit karena terlalu banyak rumus-rumus, simbol, serta angka-angka yang selalu berhubungan dengan berhitung-hitungan yang sebenarnya mudah tetapi tidak sebagian dengan pemikiran para siswa sekolah dasar (Sari, 2018, hal. 2).

Berdasarkan hasil observasi di kelas 4 SD Negeri 20 Prabumulih pada mata pelajaran matematika sedang berlangsung, bahwa beberapa masih ada siswa yang mengalami kesulitan belajar seperti adanya sebagian siswa menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit sehingga menjadi malas belajar, siswa beranggapan matematika adalah pembelajaran yang tidak penting sehingga sikap siswa menjadi acuh tak acuh dalam belajar, sebagian siswa menganggap matematika adalah pembelajaran yang sangat membosankan sehingga siswa dalam belajar tidak terlalu mendengarkan guru menjelaskan materi melainkan berbicara dengan teman sebangkunya, dan kurangnya minat belajar siswa pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung sehingga terjadinya pembelajaran yang tidak kondusif dan berdampak buruk bagi siswa. Karena, bisa berdampaknya pada hasil belajar siswa dengan mendapatkan nilai rendah dari kriteria KKM.

Penyebab kesulitan belajar yang dialami siswa menurut (Indriani Jayanti, 2020) ada 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, yang dimana faktor internal adalah faktor yang terjadi pada dalam diri siswa seperti minat, kebiasaan belajar dan motivasi. sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang terjadi dari luar diri siswa seperti faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan teman sebaya dan faktor lingkungan sekolah. Selain itu, kesulitan belajar siswa terhadap matematika

juga bisa disebabkan oleh guru karena masih kurang memanfaatkan media, model dan metode pembelajaran yang menyenangkan dan menarik perhatian agar dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan dari latar belakang maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai permasalahan tersebut dengan judul “**Analisis Kesulitan Belajar Matematika dan Dampaknya Pada Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Prabumulih**”.

1.2 Fokus dan Sub fokus Penelitian

a) Fokus

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka fokus penelitian ini ialah membahas tentang kesulitan belajar matematika siswa kelas IV sekolah dasar.

b) Sub fokus Penelitian

Adapun sub fokus pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kesulitan belajar matematika siswa kelas IV sekolah dasar.
- b. Dampaknya pada hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apa kesulitan belajar matematika siswa kelas IV sekolah dasar ?
- b. Bagaimana dampaknya pada hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui kesulitan belajar matematika siswa kelas IV sekolah dasar yang sering dialami.
- b. Untuk mengetahui dampaknya pada hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian diharapkan untuk menambahkan ilmu pengetahuan sebagai salah satu yang akan diterapkan nantinya dalam pembelajaran khususnya tentang kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

- b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terikat yaitu:

- 1) Bagi Siswa

Sebagai masukan untuk mengetahui kesulitan belajar dalam matematika agar siswa lebih semangat dan termotivasi dalam belajar dikelas.

- 2) Bagi Guru

Memberikan informasi sebagai untuk mengetahui kesulitan belajar siswa terhadap matematika yang sering dialami, mengetahui dampak

kesulitan pada hasil belajar matematika siswa dan untuk memotivasi guru untuk meningkatkan pengetahuan tentang matematika sesuai dengan karakter dan kemampuan siswa dalam berpikir.

3) Bagi Sekolah

Sebagai masukan informasi dalam menentukan kebijakan yang akan diambil dalam pengerjaan hakikat pembelajaran disekolah dalam mendidik dan latihan pembelajaran yang lebih berkualitas.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya dan sebagai menambahkan wawasan dan pengalaman yang menjadikan peneliti siap menjadi guru yang professional

